

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan ketepatan konsep, presentase kategori pada tiap buku sama atau setara, dimana kategori kurang atribut kritis 55%, memadai 45%, tidak memadai dan kategori ada dalam buku memiliki presentase 0%. Ketiga buku sampel yang dianalisis memiliki sajian konsep yang sama persis, hal inilah yang melatarbelakangi kesamaan hasil presentase.
2. Berdasarkan ketepatan tujuan kurikulum, ketiga buku memiliki hasil yang setara keseimbangan ranah dalam rumusan tujuan pembelajaran dengan skor 1 dan ketepatan materi dalam rumusan tujuan pembelajaran dengan skor 3, sedangkan untuk aspek ketepatan KKO buku sampel A memiliki skor terendah yaitu 1 sedangkan buku sampel B dan C memiliki skor 2.
3. Berdasarkan keterbacaan teks, buku sampel A termasuk kedalam kategori sulit karena didominasi oleh daerah 13 sebanyak 11 kode teks. Buku sampel B dan C memiliki kategori yang setara yaitu sangat sulit karena didominasi oleh daerah invalid, daerah B sebanyak 10 kode teks dan daerah C sebanyak 12 kode teks. Hal ini menunjukkan bahwa buku sampel C lebih sulit dipahami daripada buku sampel B karena jumlah kode teksnya yang lebih banyak dari buku B.
4. Berdasarkan representasi visual, ketiga buku memiliki kategori yang setara pada ketiga aspek RV yaitu bermakna dengan presentase tertinggi yaitu buku sampel B sebanyak 77%, buku sampel C sebanyak 71% dan buku sampel A sebanyak 50%. Realistis dengan presentase tertinggi yaitu buku sampel C sebanyak 58%, buku sampel B sebanyak 54% dan buku sampel A sebanyak 50%. Pemberi contoh dengan presentase tertinggi yaitu buku sampel C sebanyak 45%, buku sampel A sebanyak 42% dan buku sampel B sebanyak 38%.
5. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan ketiga sampel buku teks sudah memenuhi konten pedagogis, dimana pada kategori ketepatan konsep

baik buku KTSP, Kurikulum 2013 dan Kurikulum 2013 Revisi 2016 memiliki konsep yang setara dengan presentase memadai 45%. Berdasarkan ketepatan tujuan kurikulum, buku sampel A memiliki skor terendah yaitu 1 pada aspek KKO sedangkan untuk aspek keseimbangan ranah dan ketepatan materi memiliki kategori yang setara. Berdasarkan keterbacaan teks, buku sampel A memiliki kategori yang berbeda yaitu sulit sedangkan buku sampel B dan C sangat sulit. berdasarkan aspek representasi visual, ketiga buku teks setara dengan kategori bermakna, realistik dan pemberi contoh.

B. SARAN

1. Buku teks sangatlah penting dalam menunjang pembelajaran siswa, karenanya penting untuk bekerja lebih teliti dan cermat dalam memilih buku teks yang dapat mengembangkan kreativitas dan kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Cermat dalam memilih ketepatan konsep buku teks, cermat dalam memilih buku teks yang mudah dipahami dan memiliki visualisasi yang jelas dan benar.
2. Pentingnya dilakukan penelitian lebih lanjut terkait analisis buku teks biologi karena objek yang dikaji didalamnya sangatlah kompleks sehingga perlu dilakukan penelitian terkait objek kajian materi secara lebih luas lagi.

